



Festival Muharram sebagai Sarana Pengembangan Minat dan Bakat Anak: Studi Kasus di Desa Kadilangu

Muharram Festival as a Means of Developing Children's Interests and Talents: A Case Study in Kadilangu Village

Dwi Henggar Saputra*¹, Qonita Nurun Ni'ma Amalia², Ika Asmani Nanda Setya Husada³

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis : henggardwi123@gmail.com*

Article History:

Received: August 01, 2024;

Revised: August 15, 2024;

Accepted: August 29, 2024;

Published: August 31, 2024;

Keywords: Competition, Interest, Talent, and Children

Abstract: This research aims to increase children's interests and talents through various competition activities held at the Muharram Festival in Kadilangu Village. It is hoped that this activity can provide space for children to develop their potential and strengthen social interactions in the community. The method used in this research is descriptive qualitative, with direct observation during the activity and in-depth interviews with the event committee, competition participants and parents. The main data source comes from the participation of kindergarten to elementary school children who take part in competitions such as coloring, drawing, memorizing letters, and calling to prayer. The research results show that competition activities at the Muharram Festival are able to increase children's interest in participating in creative and competitive activities, as well as building their self-confidence. Apart from that, this activity succeeded in revealing children's hidden talents in the fields of art and religious knowledge, which were previously less facilitated in formal environments. Based on these results, it is proposed that similar activities can continue to be carried out periodically to support the development of children's interests and talents in the village.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat anak-anak melalui berbagai kegiatan lomba yang diselenggarakan dalam acara Festival Muharram di Desa Kadilangu. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi diri mereka serta memperkuat interaksi sosial di lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan wawancara mendalam dengan panitia acara, peserta lomba, serta orang tua. Sumber data utama berasal dari partisipasi anak-anak TK sampai SD yang mengikuti lomba-lomba seperti mewarnai, menggambar, hafalan surat, dan adzan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan lomba dalam acara Festival Muharram mampu meningkatkan minat anak-anak dalam mengikuti kegiatan kreatif dan kompetitif, serta membangun rasa percaya diri mereka. Selain itu, kegiatan ini berhasil mengungkapkan bakat terpendam anak-anak di bidang seni dan pengetahuan agama, yang sebelumnya kurang terfasilitasi di lingkungan formal. Berdasarkan hasil ini, diusulkan agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkala untuk mendukung perkembangan minat dan bakat anak-anak di desa tersebut.

Kata Kunci: Lomba, Minat, Bakat, dan Anak-Anak.

1. PENDAHULUAN

Festival Muharram merupakan salah satu acara yang memiliki nilai edukatif dan religius, terutama di kalangan masyarakat muslim. Di Desa Kadilangu, festival ini diselenggarakan dengan beragam kegiatan yang melibatkan anak-anak dari tingkat TK hingga SD. Salah satu rangkaian acara yang menarik perhatian adalah lomba-lomba yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat anak-anak, seperti lomba mewarnai, menggambar, hafalan surat pendek, dan adzan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga berperan penting dalam membangun keterampilan dan nilai-nilai spiritual pada anak-anak.

Perkembangan anak usia dini dan usia sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun informal (Ariyanti, 2016). Kegiatan lomba seperti mewarnai dan menggambar memiliki peran penting dalam menstimulasi aspek motorik halus, kreativitas, serta imajinasi anak. Di sisi lain, lomba hafalan surat pendek dan adzan berfungsi sebagai sarana memperkenalkan nilai-nilai keagamaan, sekaligus membangun kemampuan verbal dan keberanian tampil di depan umum. Oleh karena itu, lomba-lomba ini menjadi medium yang efektif dalam mengembangkan minat dan bakat anak-anak secara menyeluruh.

Selain aspek pengembangan keterampilan dan kreativitas, kegiatan lomba dalam Festival Muharram ini juga dirancang untuk menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat di kalangan anak-anak. Dalam lingkungan yang mendukung dan penuh apresiasi, anak-anak belajar untuk bersaing secara positif, menghargai proses, dan menerima hasil dengan sikap yang baik. Proses belajar dari lomba ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu, tetapi juga pada pembentukan karakter anak yang kuat, seperti disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri.

Acara lomba dalam Festival Muharram di Desa Kadilangu juga melibatkan partisipasi aktif orang tua, guru, dan masyarakat. Hal ini menciptakan suasana yang mendukung perkembangan anak dari berbagai aspek. Dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat terbukti menjadi faktor penting dalam memaksimalkan potensi anak (Aini et al., 2024). Keterlibatan orang tua, misalnya, dapat memberikan motivasi tambahan kepada anak dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, sementara dukungan guru membantu dalam membimbing anak agar dapat menunjukkan kemampuan terbaik mereka selama lomba.

Selain itu, Festival Muharram ini juga menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi antara warga desa, sekaligus memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong. Anak-anak yang berpartisipasi tidak hanya mengasah kemampuan mereka, tetapi juga belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang. Interaksi sosial ini menjadi

salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, di mana mereka belajar untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain (Wijaya Erik & Nuraini Farah, 2023).

Secara keseluruhan, penyelenggaraan lomba-lomba dalam Festival Muharram di Desa Kadilangu memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat dan bakat anak-anak, sekaligus memperkuat nilai-nilai religius, sosial, dan kultural dalam masyarakat. Dengan berbagai manfaat yang dihasilkan, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda tahunan yang terus ditingkatkan kualitasnya, sehingga lebih banyak anak-anak yang dapat terlibat dan berkembang sesuai dengan potensi mereka.

2. LANDASAN TEORI

Pengembangan Minat dan Bakat Anak

Minat dan bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki oleh setiap anak dan perlu dikembangkan sejak dini. Pengembangan ini sangat penting karena masa kanak-kanak adalah periode yang krusial dalam membentuk dasar keterampilan, karakter, serta kemampuan kreatif anak. Menurut Santrock (2011), minat dan bakat akan berkembang dengan optimal melalui stimulasi yang tepat, salah satunya dengan memberikan kesempatan pada anak untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat mereka, seperti lomba mewarnai, menggambar, hafalan surat, dan azan. Melalui kegiatan ini, anak dapat mengeksplorasi potensi yang ada dalam diri mereka.

Peran Kegiatan Festival dalam Pengembangan Anak

Festival adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga sarana edukatif dan pengembangan karakter anak. Menurut Mulyasa (2013), kegiatan festival yang melibatkan anak-anak seperti Festival Muharram dapat menjadi wadah yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas dan spiritualitas anak. Festival dengan berbagai lomba yang menantang bakat seperti menggambar dan adzan, mampu menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada anak. Selain itu, anak-anak juga diajarkan tentang pentingnya kompetisi yang sehat dan sportif.

Pentingnya Kompetisi dalam Pembentukan Karakter Anak

Kompetisi yang sehat di usia dini, seperti yang dilakukan pada lomba-lomba di Festival Muharram, memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Berdasarkan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Thomas Lickona (2012), kompetisi mengajarkan anak tentang kerja keras, disiplin, dan menghargai usaha orang lain. Melalui perlombaan seperti hafalan surat dan adzan, anak tidak hanya belajar meningkatkan kemampuan mereka,

tetapi juga mengembangkan sikap sportif dan tanggung jawab.

Pengaruh Kegiatan Mewarnai dan Menggambar terhadap Kreativitas Anak

Kegiatan mewarnai dan menggambar telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas anak. Menurut Piaget (1964), proses menggambar dapat meningkatkan kemampuan berpikir abstrak anak dan merangsang imajinasi mereka. Pada masa perkembangan, kemampuan kreatif anak sangat berharga dan dapat dioptimalkan melalui kegiatan visual seperti lomba mewarnai dan menggambar. Dalam konteks lomba, anak juga belajar mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui karya seni yang mereka ciptakan.

Pentingnya Hafalan Surat dalam Pendidikan Spiritual Anak

Hafalan surat-surat Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan spiritual yang sangat dianjurkan dalam Islam, terutama bagi anak-anak. Menurut penelitian oleh Djalaludin (2015), menghafal surat-surat pendek dapat membangun pondasi spiritual yang kuat pada diri anak sejak dini. Lomba hafalan surat di Festival Muharram tidak hanya mengasah kemampuan menghafal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang penting bagi kehidupan anak-anak.

Adzan sebagai Sarana Pembentukan Kepribadian Religius

Adzan, sebagai panggilan untuk beribadah, memiliki nilai religius yang dalam. Melalui lomba adzan, anak-anak tidak hanya dilatih untuk memperbaiki kualitas suara, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Ghazali (2016), pelatihan dalam bidang keagamaan sejak dini, seperti belajar melafalkan adzan, dapat membentuk kepribadian religius dan menanamkan kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban beribadah.

Hubungan Antara Partisipasi Lomba dan Pengembangan Sosial Anak

Kegiatan lomba dalam festival tidak hanya mengasah kemampuan individu, tetapi juga memiliki dampak signifikan pada perkembangan sosial anak. Menurut teori perkembangan sosial Vygotsky (1978), interaksi sosial selama perlombaan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pengendalian emosi anak. Lomba-lomba seperti menggambar dan hafalan surat yang diadakan dalam kelompok atau di hadapan penonton mendorong anak untuk beradaptasi dengan situasi sosial dan meningkatkan kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

Festival Muharram sebagai Wahana Pengembangan Multidimensional Anak

Festival Muharram di Desa Kadilangu, yang menghadirkan berbagai lomba bagi anak-anak, memberikan kesempatan bagi pengembangan multidimensional. Selain aspek spiritual dan sosial, festival ini juga berperan dalam mendukung perkembangan intelektual dan

emosional anak. Kegiatan seperti lomba menggambar dan mewarnai membantu perkembangan kognitif dan motorik, sedangkan lomba hafalan surat dan adzan memperkuat aspek emosional dan religius mereka.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan proses, pelaksanaan, dan dampak dari kegiatan lomba mewarnai, menggambar, hafalan surat, dan adzan terhadap peningkatan minat dan bakat anak-anak di Desa Kadilangu.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak TK dan SD yang mengikuti kegiatan lomba di Festival Muharram. Partisipan akan diambil dari peserta lomba yang berasal dari beberapa sekolah di Desa Kadilangu.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Mengamati langsung pelaksanaan lomba serta interaksi peserta selama lomba berlangsung.

b. Wawancara

Melakukan wawancara semi-terstruktur kepada panitia, orang tua, dan beberapa peserta untuk mengetahui pandangan mereka tentang kegiatan dan dampaknya terhadap minat serta bakat anak-anak.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan foto, video, serta hasil karya anak-anak seperti gambar untuk memperkuat data hasil observasi.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara deskriptif dengan tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menyaring dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan temuan lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Menginterpretasi hasil analisis untuk melihat dampak kegiatan lomba terhadap minat dan bakat anak.

Kriteria Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan beberapa teknik seperti:

a. Triangulasi Data

Membandingkan data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi temuan.

b. Diskusi dengan Rekan Sejawat

Mendiskusikan hasil temuan dengan peneliti lain atau pihak terkait untuk mendapatkan masukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kadilangu, bertepatan dengan Festival Muharram yang diadakan pada hari Minggu, 28 Juli 2024. Data akan dikumpulkan selama berlangsungnya acara dan beberapa hari setelah acara untuk wawancara lanjutan.

4. HASIL PENELITIAN

Kegiatan Festival Muharram di Balai Desa Kadilangu, Kangkung, Kendal yang diadakan pada hari Minggu, 28 Juli 2024, pukul 08.00 - 12.00 WIB, bertujuan untuk meningkatkan minat dan bakat anak-anak dalam bidang seni dan keagamaan. Acara ini melibatkan berbagai lomba untuk dua kelompok usia, yaitu anak-anak TK hingga SD.

1. Lomba Mewarnai (TK dan SD kelas 1-3)



Gambar 1. Lomba Mewarnai dan Menggambar

Lomba mewarnai diikuti oleh 45 peserta yang terdiri dari 34 anak TK dan 30 anak SD kelas 1-3. Anak-anak diberikan gambar yang sesuai dengan tema keagamaan dan dipersilakan mewarnai dengan bebas menggunakan crayon atau pensil warna. Hasilnya menunjukkan bahwa:

a. Teknik Pewarnaan

Anak-anak umumnya sudah mengenal dasar-dasar teknik mewarnai, meskipun ada perbedaan dalam penguasaan teknik, terutama di kalangan anak-anak TK. Anak SD kelas 1-3 tampak lebih terampil dalam mengkombinasikan warna dan menghasilkan gambar yang lebih rapi.

b. Kreativitas

Peserta menunjukkan kreativitas yang cukup baik. Beberapa anak sudah mulai berani memodifikasi warna dari yang semula diberikan.

c. Antusiasme

Tingkat antusiasme tinggi, terbukti dari semangat mereka dalam menyelesaikan tugas tepat waktu.

2. Lomba Menggambar (SD kelas 4-6)

Diikuti oleh 20 peserta dari SD kelas 4-6. Anak-anak diberikan contoh gambar kemudian mereka menggambar ulang dan mewarnainya. Hasil pengamatan terhadap karya mereka:

a. Penguasaan Teknik Menggambar

Banyak peserta sudah memiliki pemahaman yang baik tentang komposisi dan perspektif. Beberapa karya bahkan menunjukkan bakat seni yang potensial.

b. Kreativitas dan Inovasi

Anak-anak memanfaatkan berbagai jenis media, mulai dari pensil, spidol, hingga krayon yang menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi.

c. Ekspresi Pribadi

Anak-anak juga mampu mengekspresikan emosi mereka dalam gambar, yang terlihat dari penggunaan warna gambar yang dipilih.

3. Lomba Hafalan Surat Pendek (SD kelas 1-3)



Gambar 2. Lomba Hafalan Surat Pendek

Lomba ini diikuti oleh 19 peserta dari kelas 1 hingga kelas 3. Surat-surat yang dihafal antara lain surat An-Nas, Al-Kafirun, dan Al-Lahab. Dari hasil lomba:

a. Ketepatan Hafalan

Sebagian besar peserta mampu menghafal dengan baik tanpa kesalahan berarti. Ada beberapa peserta yang sedikit terbata-bata namun tetap bisa menyelesaikan hafalan.

b. Tajwid dan Makhraj

Beberapa anak sudah memahami tajwid dasar dan mampu melafalkan huruf dengan benar. Anak-anak yang lebih muda tampak lebih berfokus pada hafalan tanpa terlalu memperhatikan makhraj.

c. Kesiapan Mental

Meski beberapa peserta terlihat gugup, mereka dapat mengatasi rasa cemas dengan baik.

4. Lomba Adzan (SD kelas 4-6)



Gambar 3. Lomba Adzan

Lomba adzan diikuti oleh 10 peserta dari kelas 4 hingga 6. Kriteria penilaian mencakup ketepatan lafadz, kekuatan suara, dan intonasi. Hasilnya:

a. Penguasaan Lafadz Adzan

Sebagian besar peserta telah menguasai lafadz adzan dengan baik, meski ada beberapa peserta yang kurang tepat dalam pelafalan beberapa kalimat.

b. Intonasi dan Suara

Beberapa peserta menunjukkan potensi dalam melantunkan adzan dengan intonasi yang jelas dan suara yang lantang. Ada juga yang menggunakan gaya adzan tradisional dari daerah masing-masing.

c. **Kepercayaan Diri**

Peserta yang tampil dengan penuh percaya diri cenderung menghasilkan adzan yang lebih jelas dan merdu.

5. PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan lomba, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait upaya peningkatan minat dan bakat anak-anak melalui Festival Muharram.

Meningkatkan Kreativitas melalui Seni

Lomba mewarnai dan menggambar berhasil memfasilitasi anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui seni. Anak-anak yang lebih muda, khususnya dalam lomba mewarnai, mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dasar seni visual seperti pengenalan warna, penguasaan alat, serta kreativitas dalam pemilihan warna. Sementara itu, anak-anak SD kelas 4-6 dalam lomba menggambar menunjukkan kemampuan yang lebih maju, di mana mereka sudah mampu menciptakan karya seni yang memiliki komposisi, perspektif, dan konsep yang lebih jelas.

Kegiatan ini terbukti efektif dalam memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengembangkan minat mereka dalam seni, terutama karena diberikan kebebasan dalam memilih gaya dan teknik. Hal ini menunjukkan bahwa lomba-lomba berbasis seni dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan bakat seni di kalangan anak-anak.

Peningkatan Keterampilan Keagamaan dan Rasa Percaya Diri

Lomba hafalan surat pendek dan adzan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan dan memperkuat keterampilan keagamaan mereka. Hafalan surat pendek, yang merupakan bagian dari pendidikan agama sejak usia dini, terbukti mampu meningkatkan daya ingat dan ketepatan anak-anak dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran. Lomba ini juga membantu anak-anak untuk lebih percaya diri dalam tampil di depan umum.

Lomba adzan, di sisi lain, selain melatih penguasaan lafadz adzan, juga membantu anak-anak belajar tentang pentingnya intonasi dan pelafalan yang tepat dalam melantunkan adzan. Pengalaman tampil di depan umum melatih rasa percaya diri dan keberanian anak, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan mereka.

Memupuk Rasa Persaudaraan dan Kompetisi Sehat

Melalui perlombaan ini, anak-anak belajar tentang pentingnya kompetisi yang sehat dan menjunjung tinggi sportivitas. Mereka juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebaya dari lingkungan yang berbeda, sehingga meningkatkan rasa persaudaraan dan kebersamaan di antara peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan lomba di Festival Muharram ini memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan minat dan bakat anak-anak, baik di bidang seni maupun keagamaan. Acara ini menunjukkan pentingnya memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri, mengasah keterampilan, serta mengembangkan rasa percaya diri dan semangat kompetisi yang sehat.

6. KESIMPULAN

Kegiatan lomba mewarnai (untuk anak TK dan SD kelas 1-3), menggambar (untuk SD kelas 4-6), hafalan surat (untuk SD kelas 1-3), dan adzan (untuk SD kelas 4-6) yang diadakan pada acara Festival Muharram di Balai Desa Kadilangu pada hari Minggu, 28 Juli 2024, pukul 08.00-12.00, merupakan upaya yang efektif dalam meningkatkan minat dan bakat anak-anak. Acara ini memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas, keterampilan seni, dan kemampuan keagamaan mereka. Dengan adanya berbagai kategori lomba yang sesuai dengan usia dan kemampuan, anak-anak dapat lebih percaya diri untuk menunjukkan potensinya. Selain itu, kegiatan ini turut membangun rasa kompetitif yang sehat dan memupuk kecintaan terhadap seni dan agama sejak usia dini, sehingga berdampak positif dalam perkembangan karakter anak. Melalui acara ini, Desa Kadilangu berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat dan bakat anak-anak dalam suasana yang menyenangkan dan penuh kebersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak, *Jmpai: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2 (5), 270.
- Al-Ghazali. (2016). *Ihya' Ulum Al-Din (Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama)*. (Terj.) Jakarta: Republika Penerbit.
- Ariyanti, T. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Dan Lingkungannya Main. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8 (1), 50.
- Djalaludin. (2015). *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keberagamaan Anak*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Lickona, T. (2012). *Educating For Character: How Our Schools Can Teach Respect And Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1964). *The Child's Conception Of The World*. New York: Littlefield, Adams & Co.

Santrock, Jw. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grup Media Kencana Prenada.

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind In Society: The Development Of Higher Psychological Processes*. Cambridge, Ma: Harvard University Press.

Wijaya Erik, & Nuraini Farah. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Tiflun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 9.